

**MENGENAL WISATA BAHARI SABANG: SURGA TERSEMBUNYI DI SAMUDRA HINDIA**

Shilva Humairah<sup>1</sup>, Kezia Mulyana Lubis<sup>2</sup>, Elsaday Kezia Marselina<sup>3</sup>, Putri Sosanti Sembiring<sup>4</sup>  
Politeknik Negeri Medan

Email: [shilvahumairah@students.polmed.ac.id](mailto:shilvahumairah@students.polmed.ac.id), [keziamulyanalubis@students.polmed.ac.id](mailto:keziamulyanalubis@students.polmed.ac.id),  
[elsadaykeziamarselina@students.polmed.ac.id](mailto:elsadaykeziamarselina@students.polmed.ac.id), [putrisosantisembiring@polmed.ac.id](mailto:putrisosantisembiring@polmed.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan dari artikel ini adalah untuk memperkenalkan potensi wisata bahari di pulau Sabang, Aceh dengan menyediakan alternatif perjalanan menuju destinasi dan untuk mendalami dan mengeksplorasi tingkat kepuasan pelanggan terhadap paket wisata bahari terbaru yang ditawarkan di destinasi Pulau Sabang. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah riset melalui jurnal dan penelitian ini juga menggunakan aspek 7P Product, Place, Promotion, People, Process, Physical Evidence dengan beberapa metode seperti pendekatan kualitatif, survei, dan observasi, dan pengolahan Data Stastik non-Parametik. Mengidentifikasi tanggapan wisatawan terhadap destinasi, mengidentifikasi kelayakan destinasi, mengidentifikasi target wisatawan, mengidentifikasi ekspetasi wisatawan, hingga kepuasan wisatawan, mengidentifikasi pengaruh wisata dalam bisnis. Kontribusi dan manfaat dalam artikel ini ialah sebagai sarana memperkenalkan wisata daerah pesisir Aceh Pulau Sabang hingga sebagai sara promosi ketersediaan paket tur untuk mengunjungi destinasi- destinasi di Pulau Sabang.

**Kata Kunci:** Wisata Bahari Pulau Sabang, Destinasi Wisata, Pengelolaan Pariwisata, Paket Wisata.

**ABSTRACT**

*The purpose of this article is to introduce the potential of marine tourism on Sabang Island, Aceh, by providing alternative travel options to the destination, as well as to explore and analyze customer satisfaction levels regarding the latest marine tourism packages offered at Sabang Island. The methods used in this article include research through journals, and this study also applies the 7P aspects (Product, Place, Promotion, People, Process, Physical Evidence) with several approaches such as qualitative research, surveys, observation, and non-parametric statistical data processing. The study aims to identify tourist responses to the destination, assess the feasibility of the destination, determine the target tourists, evaluate tourist expectations and satisfaction, and analyze the impact of tourism on business. The contribution and benefits of this article include serving as a means to promote Aceh's coastal tourism on Sabang Island, as well as a promotional tool for the availability of tour packages to visit various destinations on Sabang Island.*

**Article History**

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No  
237 DOI : Prefix DOI :  
[10.8734/  
panorama.v1i1.13](https://doi.org/10.8734/panorama.v1i1.1395)

[95](https://doi.org/10.8734/panorama.v1i1.1395) Copyright :

Author Publish by  
: Panorama



This work is licensed  
under a [Creative  
Commons  
Attribution-  
NonCommercial  
4.0 International  
License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

<b>Keywords:</b> Sabang Island Marine Tourism, Tourist Destination, Tourism Management, Tour Package.	
---	--

## PENDAHULUAN

Kawasan wisata Bahari merupakan suatu wilayah yang mempunyai fungsi atau aspek fungsional tertentu, dengan menerapkan pendekatan Pembangunan Kawasan diharapkan Pembangunan dapat lebih interaktif dan responsive secara fungsional sehingga manfaat Pembangunan yang akan dikembangkan itu memiliki sektor atau usaha potensial dan strategis untuk menunjang Pembangunan (Kurniah et al., 2020)

Dari ujung barat dari sabang hingga ke ujung timur di Merauke, Indonesia memiliki kekayaan budaya dan daya Tarik alam yang memikat para wisatawan, salah satu contohnya adalah provinsi Nanggroe Aceh Darussalam yang dikenal karena kekayaan alamnya, selain menjadi potensi ekonomi yang signifikan, keindahan alam dan keberagaman budaya di sana juga menjadi salah satu asset berharga Indonesia dalam mengembangkan sektor pariwisata.

Pulang sabang merupakan salah satu dari sejumlah daerah kepulauan di berbagai bagian Indonesia yang memiliki potensi untuk terus dikembangkan sebagai sumber pendapatan bagi daerah maupun negara, dalam konteks pariwisata, pulau sabang juga dianggap alternatif menarik selain destinasi wisata lainnya di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, dengan posisinya yang strategis, pulau sabang menawarkan potensi yang cukup menjanjikan dalam pengembangan sektor pariwisata.

Pulau sabang, sebuah bagian dari Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, terletak di ujung barat kepulauan Indonesia, daerah ini kaya akan keanekaragaman alam, baik di darat maupun di laut, yang ditandai oleh keindahan alam yang unik, pulau ini memiliki luas sekitar ± 39.375 kilometer persegi, berbatasan dengan teluk banggala di utara, samudera Indonesia di Selatan Malaka di timur, dan samudera hindia di barat, dengan posisi yang dikelilingi oleh laut, pulau sabang memiliki potensi wisata yang besar dan beragam (Agus, 2019).

Wisata alam, terutama wisata Bahari, menjadi daya Tarik utama di sabang, pengembangan kegiatan wisata Bahari dianggap strategis dalam meningkatkan pendapatan daerah serta menciptakan lapangan usaha dan kempatan kerja bagi Masyarakat pesisir, sabang memiliki potensi besar dalam hal pariwisata Bahari (Mokoginta et al., 2020), dengan obyek wisata tersebut menjadi komoditas utama di wilayah tersebut, berdasarkan hal ini, penelitian yang sedang dilakukan bertujuan untuk mendalami dan mengeksplorasi Tingkat kepuasan pelanggan terhadap paket wisata Bahari terbaru yang ditawarkan di destinasi pulau sabang, yang terletak di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, dalam konteks ini, focus utama penelitian adalah untuk memahami persepsi dan pengalaman pelanggan terhadap paket wisata tersebut, serta mengevaluasi sejauh mana keberhasilan implementasi paket wisata tersebut dalam memenuhi harapan dan kebutuhan wisatawan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang diamati dengan menganalisis data (Fadli, 2021) yang diperoleh dari informan yang mewakili beragam aspek dari sumber data yang tersedia serta pengalaman yang terjadi di lapangan. Selain itu, untuk memberikan kerangka yang lebih komprehensif, pendekatan survei juga digunakan dalam studi ini.

Dalam proses teknik pengumpulan data dilakukan penyebaran kusioner kepada masyarakat yang memiliki minat terhadap pariwisata di wilayah penelitian ini. Data yang

terkumpul dari berbagai sumber, baik itu berupa data sekunder yang tersedia di lapangan, kemudian disusun, dipresentasikan, dan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif, analisis dilakukan dengan cara mengurai dan menggambarkan data yang ada, yang selanjutnya disesuaikan dengan fokus dan tujuan dari penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

DAY	TIME	DESCRIPTION
	06.00-07.00	Berkumpul di Bandar Udara Kuala Namu
	07.00-08.15	Tiba di Bandar Udara Sultan Iskandar Muda
	09.00-09.35	Menuju Pelabuhan Ulee Lheue
	10.00-10.40	Berangkat Ke pulau Sabang
DAY 1	10.40-13.00	Makan Siang Istirahat dan Ibadah
	13.00-15.15	Destinasi Benteng Jepang
	15.30-17.00	Destinasi Pantai Sumur Tiga
	17.00-19.30	Check in Hotel
	19.30-21.00	Makan malam kemudian Istirahat
	07.00-08.00	Sarapan di Hotel
	09.00-10.40	Destinasi Pantai Ujung Karang
	10.40-11.20	Destinasi kilometer 0
	11.20-11.40	Destinasi Pantai Iboih
DAY 2	11.40-14.00	Makan siang istirahat dan ibadah
	14.00-14.10	Destinasi Pulau Rubiah
	14.10-17.00	Snorkeling di Pulau Rubiah
	17.00-17.10	Kembali ke Hotel
	19.30-22.00	Makan malam dan belanja
	22.00-22.20	Kembali ke hotel
	07.00-08.00	Sarapan di Hotel
	08.30-09.00	Menuju Pelabuhan Balohan
	09.00-09.45	Tiba di Pelabuhan Ulee Lheue
DAY 3	09.45-12.00	Destinasi Pantai Lampuuk
	12.00-12.45	Destinasi Masjid Raya Baiturrahman
	12.45-14.30	Belanja di pusat oleh oleh Aceh
	14.30-15.00	Menuju Bandar Udara Sultan Iskandar Muda
	15.00-16.15	Tiba di Bandar Udara Kuala Namu

## PREFERENSI WISATAWAN TERHADAP RANCANGAN WISATA

NO.	PERTANYAAN KUSIONER
1.	Anda merasa jadwal keberangkatan pada hari pertama sangat efisien, mengingat waktu berkumpul di Bandar Udara Kuala Namu dan tiba di Bandar Udara Sultan Iskandar Muda?
2.	Apakah Anda merasa destinasi yang dipilih pada hari pertama memberikan pengalaman wisata yang memuaskan?
3.	Durasi waktu yang diberikan untuk beraktivitas dan beristirahat di setiap destinasi pada hari pertama cukup memuaskan?

4.	Anda merasa puas dengan pilihan destinasi dan kegiatan pada hari kedua, mengingat variasi pantai dan kegiatan snorkeling?
5.	Apakah Anda merasa waktu yang diberikan untuk makan, beristirahat, dan belanja pada hari kedua mencukupi untuk menikmati pengalaman wisata dengan baik?
6.	Anda merasa puas terhadap kualitas dan relevansi destinasi pada hari terakhir, termasuk Pantai Lampuuk dan Masjid Raya Baiturrahman?
7.	Anda merasa sangat puas dengan waktu yang diberikan untuk berbelanja oleh-oleh Aceh pada hari terakhir?
8.	Apakah Anda merasa harga paket wisata sebanding dengan fasilitas dan pengalaman yang diberikan selama perjalanan?
9.	Ketepatan waktu dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh pemandu wisata sangat baik selama perjalanan?
10.	Anda yakin bahwa paket wisata ini memberikan nilai tambah yang cukup signifikan dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan?

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	13	26	1	0
2	17	22	1	0
3	15	22	2	1
4	11	28	1	0
5	12	25	3	0
6	8	30	2	0
7	12	25	3	0
8	8	30	1	1
9	12	28	0	0
10	10	30	0	0

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Pertanyaan	SS	S	TS	STS	$\chi^2$
1	13	26	1	0	2.5
2	17	22	1	0	4.166
3	15	22	2	1	9.5
4	11	28	1	0	1.458
5	12	25	3	0	1.666
6	8	30	2	0	0.75
7	12	25	3	0	2.375
8	8	30	1	1	0.916
9	12	28	0	0	1.666
10	10	30	0	0	4.916

Total  $\chi^2 = 28.482$

### **Pertanyaan Spesifik**

Pertanyaan spesifik tersebut mengarah pada pemahaman tentang bagaimana variasi pendapat di antara wisatawan dapat tercerminkan dalam nilai chi-square yang tinggi. Nilai chi-square yang tinggi menandakan bahwa perbedaan antara nilai observasi (O) dan nilai (E) cukup besar, sehingga menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam preferensi wisatawan terhadap aspek-aspek tertentu dari rancangan itinerary. Misalnya, ketika kita melihat pada pertanyaan mengenai waktu yang diberikan untuk makan, beristirahat, dan berbelanja pada hari kedua, nilai chi-square yang tinggi menandakan bahwa terdapat perbedaan yang cukup besar antara apa yang sebenarnya diamati oleh responden (O) dan apa yang diharapkan (E). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variasi pendapat yang signifikan di antara wisatawan mengenai apakah waktu yang diberikan untuk kegiatan tersebut sudah memadai atau tidak.

Variasi pendapat ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti preferensi pribadi wisatawan, ekspektasi mereka terhadap pengalaman wisata, atau bahkan faktor eksternal seperti kondisi cuaca atau situasi di destinasi pada saat kunjungan. Beberapa wisatawan mungkin merasa bahwa waktu yang diberikan sudah cukup untuk menikmati makanan, beristirahat, dan berbelanja dengan nyaman, sementara yang lain mungkin merasa sebaliknya. Pemahaman terhadap variasi pendapat ini penting karena dapat memberikan wawasan yang berharga bagi penyelenggara paket wisata dalam menyempurnakan atau menyesuaikan rancangan itinerary mereka. Dengan memperhatikan preferensi dan harapan wisatawan yang beragam, penyelenggara dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat untuk meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan dan memastikan kepuasan mereka selama perjalanan.

### **Tingkat Kepuasan**

Konsep tingkat kepuasan mengacu pada evaluasi umum dari responden terhadap rancangan itinerary. Meskipun terdapat variasi dalam preferensi di antara wisatawan, terlihat bahwa mayoritas dari mereka memberikan penilaian yang positif terhadap rancangan itinerary secara keseluruhan. Hal ini tercermin dari sebagian besar nilai observasi yang mendekati atau bahkan sama dengan nilai harapan (E).

Ketika nilai observasi mendekati nilai harapan atau sebanding dengan nilai harapan, ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa rancangan itinerary telah memenuhi atau mendekati harapan mereka. Meskipun terdapat variasi dalam preferensi, keseluruhan pengalaman yang diberikan oleh rancangan itinerary ini tampaknya masih memuaskan bagi mayoritas wisatawan. Adanya penilaian positif ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk variasi destinasi yang menarik, alokasi waktu yang efisien, kualitas pelayanan yang baik, atau bahkan aspek-aspek kecil seperti kenyamanan transportasi dan akomodasi. Wisatawan mungkin merasa bahwa rancangan itinerary ini berhasil memberikan pengalaman yang memuaskan dan sesuai dengan ekspektasi mereka.

Namun demikian penting untuk dicatat bahwa meskipun mayoritas responden memberikan penilaian positif, hal ini tidak mengabaikan variasi pendapat yang ada di antara mereka. Variasi ini tetap menjadi sinyal penting bagi penyelenggara paket wisata untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan rancangan itinerary mereka, dengan memperhatikan preferensi dan harapan yang beragam dari wisatawan. Dengan demikian, meskipun tingkat kepuasan secara umum terlihat tinggi, masih ada ruang untuk peningkatan dan penyesuaian guna memenuhi kebutuhan wisatawan secara lebih baik di masa mendatang.

## **Pengaruh Terhadap Keputusan Bisnis**

Pengaruh hasil preferensi wisatawan terhadap keputusan bisnis dalam industri pariwisata sangat signifikan. Analisis preferensi wisatawan, seperti yang diperoleh melalui hasil survei atau penilaian, memberikan wawasan berharga bagi penyelenggara paket wisata untuk menilai kualitas dan kesesuaian rancangan itinerary yang mereka tawarkan.

Dengan memahami preferensi wisatawan penyelenggara paket wisata dapat membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dalam merancang dan menyempurnakan rancangan itinerary di masa mendatang. Misalnya, jika hasil analisis menunjukkan adanya ketidakpuasan wisatawan terhadap alokasi waktu untuk kegiatan tertentu atau kualitas pelayanan yang rendah di destinasi tertentu, penyelenggara dapat mengambil tindakan korektif untuk meningkatkan pengalaman wisatawan.

Selain itu, hasil preferensi wisatawan juga dapat menjadi dasar untuk menyesuaikan harga, menambah atau mengurangi destinasi yang disertakan dalam paket, meningkatkan variasi kegiatan, atau bahkan mengubah mitra usaha terkait seperti hotel atau operator tur. Dengan demikian, hasil preferensi wisatawan bukan hanya memengaruhi penyempurnaan rancangan itinerary, tetapi juga dapat berdampak pada aspek-aspek bisnis lainnya seperti strategi pemasaran, penetapan harga, dan kemitraan usaha.

Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang preferensi wisatawan juga memungkinkan penyelenggara paket wisata untuk mengidentifikasi tren pasar yang sedang berkembang dan menyesuaikan strategi mereka secara proaktif. Hal ini memungkinkan mereka untuk tetap kompetitif di pasar yang terus berubah dan meningkatkan daya tarik paket wisata mereka bagi calon wisatawan. Pengaruh hasil preferensi wisatawan terhadap keputusan bisnis dalam industri pariwisata sangat besar. Penggunaan data preferensi wisatawan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan dapat membantu penyelenggara paket wisata untuk meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan, memperkuat posisi pasar mereka, dan mencapai keunggulan kompetitif di industri pariwisata yang semakin kompleks dan dinamis.

## **Kesimpulan**

kawasan wisata bahari, seperti Pulau Sabang di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pariwisata. Dengan kekayaan alam dan keindahan laut yang unik, Pulau Sabang menawarkan berbagai potensi wisata yang menarik bagi wisatawan. Pengembangan wisata bahari di Pulau Sabang dianggap strategis dalam meningkatkan pendapatan daerah, menciptakan lapangan usaha, dan kesempatan kerja bagi masyarakat pesisir. Oleh karena itu, penelitian yang sedang dilakukan bertujuan untuk mendalami tingkat kepuasan pelanggan terhadap paket wisata bahari terbaru yang ditawarkan di Pulau Sabang. Hasil preferensi wisatawan juga dapat menjadi dasar untuk menyesuaikan harga, menambah atau mengurangi destinasi yang disertakan dalam paket, meningkatkan variasi kegiatan, atau bahkan mengubah mitra usaha terkait seperti hotel atau operator tur. Dengan pengelolaan yang tepat, pulau Sabang memiliki potensi besar untuk menjadi ikon wisata bahari unggulan Indonesia yang mampu bersaing di kancah internasional.

## PENGAKUAN

Kawasan wisata bahari merupakan salah satu aset berharga yang dimiliki oleh sebuah destinasi pariwisata. Kota Sabang, yang terletak di ujung barat Indonesia, menjadi salah satu contoh destinasi wisata bahari yang menarik banyak perhatian wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri.

Dalam konteks ini, penelitian tentang persepsi dan preferensi wisatawan terhadap kawasan wisata bahari di Kota Sabang menjadi sangat penting. Melalui penelitian ini, kami berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci seputar bagaimana wisatawan melihat Sabang sebagai destinasi liburan, faktor-faktor apa yang memengaruhi keputusan mereka dalam memilih Sabang, dan apa yang menjadi preferensi mereka terhadap berbagai aktivitas dan fasilitas di kawasan wisata bahari Sabang. Dengan memahami hal-hal ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata bahari di Kota Sabang, serta memperkaya pemahaman kita tentang dinamika pariwisata bahari di Indonesia.

## REFERENSI

- Agus, A. (2019). Analisis Daya Dukung Potensi Wisata Bahari Baru di Kawasan Wisata Pulau Weh sebagai Pulau Terluar. *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 1(2), 1-14.
- Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *\*Tourism: Principles and Practice\**. Pearson Education.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Kotler, P., Bowen, J. T., & Makens, J. C. (2016). *\*Marketing for Hospitality and Tourism\** (7th ed.). Pearson.
- Kurniasih, I., Nurhayati, A., Dewanti, L. P., & Rizal, A. (2020). Potensi Wisata Bahari di Kabupaten Pangandaran (Marine Tourism Potential in Pangandaran Regency). *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 10, 8-19.
- Mokoginta, R. A., Poluan, R. J., & Lakat, R. M. . (2020). Pengembangan kawasan wisata bahari (Studi : Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur). *Spasial*, 7(3), 325-334.
- Mulyadi, Y., & Handayani, H. (2021). Analisis Preferensi Wisatawan Terhadap Paket Wisata Bahari di Pulau Sombori. *\*Jurnal Pariwisata Terapan\**, 5(2), 87-96.
- Sunaryo, B. (2013). *\*Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia\**. Gava Media.
- UNWTO. (2017). *\*Tourism for Sustainable Development in Least Developed Countries\**. United Nations World Tourism Organization.
- Yoeti, O. A. (2008). *\*Pengantar Ilmu Pariwisata\**. Bandung: Angkasa.